

**MANAJEMEN MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF(MPTT)
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BERAGAMA MASYARAKAT
DI KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT ACEH SELATAN**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

M. ARI MAULANA

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah

NIM: 200403051

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF (MPTT)
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BERAGAMA MASYARAKAT
DI KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Studi Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Dakwah Dan
Komunikasi**

Oleh

M. ARI MAULANA

NIM:200403051

Program Studi Manajemen Dakwah

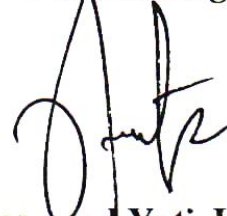
Disetujui Oleh

Pembimbing 1



Fakhruddin, S.E., M.M
NIP. 196406162014111002

Pembimbing 2



Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., MA
NIP. 198201202023211011

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

M. Ari Maulana
NIM. 200403051

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Mei 2025

di

Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Fachruddin, S.E., M.M
NIP. 196406162014111002

Sekretaris


Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., MA
NIP. 198201202023211011

Penguji I

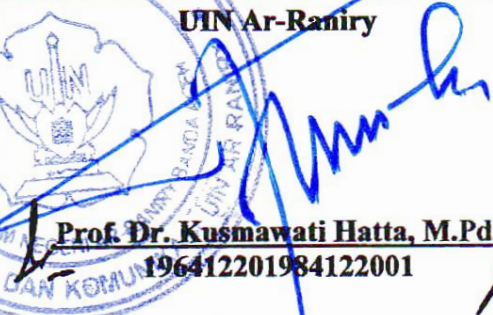

Raihan, S.Sos.I., M.A
NIP. 198111072006042003

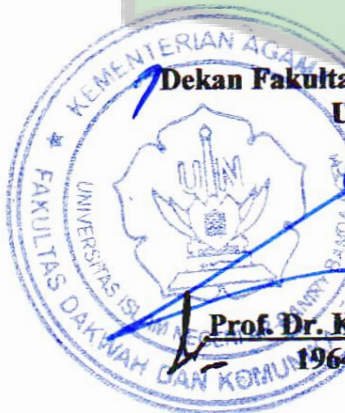
Penguji II


Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 199010042020121015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : M. Ari Maulana

Nim : 200403051

Jenjang : Strata Satu S1

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada yang menuntut dari pihak lain, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 April 2025

Yang Menyatakan



M. Ari Maulana

Nim: 200403051

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan”. Kecamatan Labuhan Haji Barat adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh, Indonesia. Labuhan Haji Barat terletak di wilayah pesisir, bagian barat dari kecamatan induk, Labuhan Haji. Majelis pengkajian tauhid tasawuf (MPTT) Merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi di Pesantren Darul Ihsan Gampong Paoh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan yang mengkaji tentang ilmu tauhid Kalam, Tauhid Tasawuf, dan Tauhid Sufi (Irfani). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan, untuk Memahami bagaimana Peluang dan Tantangan Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif serta menggunakan deskriptif analisis, teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen majelis pengkajian tauhid tasawuf (MPTT) dalam meningkatkan semangat beragama masyarakat di kecamatan labuhan haji barat Aceh Selatan meliputi dengan tiga kegiatan yaitu tawajjuh, dzikir/rateb siribee, majelis ta’lim. Kemudian juga di temukan peluang yang meliputi jarak berdekatan dan dukungan masyarakat setempat, penerima manfaat, banyaknya posko, dan tantangan Majelis pengkajian tauhid tasawuf meliputi Persepsi dan pemahaman yang salah tentang Tasawuf, terhambat karena akses terlalu jauh, pendapat atau pandangan tradisional dan kebudayaan lokal yang membuat kegiatan-kegiatan MPTT susah diterapkan.

Kata Kunci: *Manajemen, Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf,*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat-Nya. Karena rahmat serta kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan”. Shalawat beriring salam tidak lupa pula tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat beliau sekalian. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga yang saya tujukan kepada :

1. Hanya kepada Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan apabila terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang Tua saya terutama ayahanda, Bapak Hasannuddin dan Ibunda tercinta, Samsidar. Terima kasih atas segalanya dan terima kasih atas ketulusan doa, dukungan, dan motivasi, dan segala hal dan upaya dalam mempermudah segala urusan sehingga saya sampai dititik ini berkat orang tua saya.

3. Ucapan terimakasih kepada seluruh anggota keluarga, yang telah memberikan motivasi serta segala dukungan sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Prof.Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Ar-Raniry.
5. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Sakdiah, M.Ag selaku ketua prodi Manajemen Dakwah, dan juga Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag selaku sektretaris prodi Manajemen Dakwah, dan seluruh dosen beserta staf yang ada di prodi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
6. Terimakasih kepada Dosen Penasehat Akademik saya bapak Dr. Juhari, M.Si. yang telah membimbing saya sejak awal perkuliahan baik dalam pengisian KRS hingga penerimaan judul skripsi saya.
7. Terimakasih kepada Pembimbing Skripsi saya dan bapak Fakhruddin, S.E, .M.M dan Bapak Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., MA Yang sudah meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan ilmu yang sangat banyak kepada saya dalam proses penulisan tugas akhir ini. Beserta yang terhormat kedua penguji saya dalam proses Sidang Munaqasyah Skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman saya Muhammad Hifni dan Ariansyah Razak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Ucapan terimakasih kepada teungku/ustadz Khairil Anam, teungku Jarjiz, bapak Edi, abang andi iskanadar yang telah membantu saya dalam meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini tanpa bantuan bapak saya bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.
10. Kepada Seluruh teman-teman Manajemen Dakwah seperjuangan, terimakasih telah bersama saya dalam menempuh pendidikan Strata satu (S-1), Khususnya kepada sahabat yang saling menguatkan, bekerja sama walaupun dalam permasalahan yang berbeda.
11. Dan kepada semua pihak yang telah membantu saya tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik moril dan material.

Terima kasih atas jasa, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalasnya. Dengan demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para penguji, pembimbing, dan seluruh pihak yang membaca terkait dengan skripsi yang telah penulis susun untuk bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga kita selalu mendapat ridha Allah SWT. Amiin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 22 April 2025
Penulis

M. Ari Maulana
NIM. 200403051

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<u>A.</u> Latar Belakang Masalah.....	1
<u>B...</u> Rumusan Masalah.....	7
<u>C...</u> Tujuan Penelitian.....	8
<u>D...</u> Manfaat Penelitian.....	8
<u>E...</u> Penjelasan istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
<u>A.</u> Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
<u>B.</u> Pengertian Manajemen.....	15
<u>C.</u> Fungsi-Fungsi Manajemen.....	18
<u>D.</u> Semangat Beragama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
<u>A.</u> Metode Penelitian.....	24
<u>B.</u> Jenis Penelitian.....	25
<u>C.</u> Sumber Data.....	25
<u>D.</u> Lokasi Penelitian.....	26
<u>E.</u> Teknik Pengumpulan Data.....	26
<u>F....</u> Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
<u>A.</u> Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
1. Profil Kecamatan Labuhan Haji Barat.....	32
2. Deskriptif Penduduk Kecamatan Labuhan Haji barat.....	33
3. Wilayah Desa dan Jumlah Dusun Kecamatan Labuhan Haji Barat.....	35
4. Pusat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf.....	36

5. Warna-warna Logo MPTT:.....	39
6. Visi dan Misi Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf.....	40
7. Profil Pendiri/Penggagas.....	41
8. Tujuan didirikannya Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf.....	43
B... Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji.....	46
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Bara Aceh Selatan.....	55
1. Faktor Pendukung Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dalam Meningkatkan semangat beragama masyarakat Labuhan Haji Barat Aceh Selatan.....	56
2. Faktor penghambat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Bara Aceh Selatan.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji.....	58
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Bara Aceh Selatan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Instrumen Pertanyaan Penelitian

Lampiran 5 : Bukti Plagiasi

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah ada banyak jalan yang dapat ditempuh, diantaranya dengan mendirikan kelompok-kelompok pengajian atau mendirikan majelis di lingkungan masyarakat, seperti di masjid, mushalah, perumahan, dan sebagainya. Majelis mempunyai peran yang cukup baik dalam membangkitkan semangat masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada *Allah Shubhanallahu wata'ala*. Agar supaya masyarakat bukan hanya menghabiskan waktu untuk bekerja tetapi juga mereka bagaimana disetiap pekerjaan selalu menyempatkan waktu untuk beribadah.¹

Usaha penyembuhan gejala sosial yang abai dengan menghadiri majelis Ilmu, terobati dengan mengingatkan penganutnya supaya senantiasa berdzikir, mengingat Allah *Shubhanallahu wata'ala* sebagai pencipta alam semesta dan manusia, juga mengingatkan perjanjian antara manusia dengan Allah *Shubhanallahu wata'ala* Ketika Manusia masih berada dalam *ala barzakh*. Istilah tasawuf menggelarkannya sebagai *al-mithaq*. Yaitu perjanjian antara makhluk dengan pencipta.²

Dalam hal ini, tasawuf termasuk dalam Surat Al A'la ayat 14-15,

﴿۱۵﴾ فَصَلِّ رَّبِّهِ اسْمَ وَذَكَرَ ۱ ﴿۱۴﴾ تَزَكَّى مَنْ أَفْلَحَ قَدْ

¹ Arifuddin, *Metode Dakwah Dalam Masyarakat* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 1.

² Yusuf Khid, *Gejala Sosial dan Penyelesaiannya Dari Pespektif Tasawuf dalam Membangun Masyarakat Modern yang Berilmu dan Berakhlak* (Kuala Lumpur, KUIM, 2005), hlm. 80.

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.

Hati yang bening akan senantiasa terwujud pada diri manusia itu sendiri ketika memperbaiki hubungannya dengan Sang Ilahi. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat ar-Rad ayat 28 sebagai berikut:

○ ٢٨ الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ إِذْ يَذْكُرُ إِلَّا اللَّهَ يَذْكُرُ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ آمَنُوا الَّذِينَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Mengelola Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf pada zaman sekarang ini membutuhkan ilmu dan keterampilan manajemen. Namun dengan perkembangan jumlah majelis yang semakin bertambah, masih banyak yang harus dibenahi. Meskipun secara ril majelis terdapat pembimbing (pengasuh), anggota jama'ah, namun materi dan metode yang digunakan biasanya tidak sesuai dengan keadaan. Pengurus majelis harus mampu memberi motivasi kepada kaum muslimin untuk memperkuat keimanan dan menumbuhkan solidaritas sosial serta memberikan program-program yang langsung menyentuh kebutuhan. Majelis yang ingin tetap eksis harus menerapkan konsep manajemen dakwah yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dijalankan dengan professional. Jadi, jika majelis sudah mengikuti manajemen dakwah

dengan baik maka masyarakat dapat merasakan manfaat dari kehadiran majelis tersebut.³

Manajemen merupakan suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴ Manajemen adalah suatu proses atau kerangka yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud- maksud yang nyata.⁵

Fungsi manajemen yang dimaksud Adalah sebagai suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan untuk memastikan setiap proses oprasi kerja maka dibentuklah yang namanya manajemen yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Fungsi dari manajemen ini sendiri terbagi beberapa divisi yang dibutuhkan oleh perusahaan agar setiap aktivitas terpantau dan berjalan dengan baik. Manajemen perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian , pengarahan , dan pengontrolan tak akan dapat berjalan. Dalam fungsi manajemen perencanaan , manajer perlu mengkaji

³ Ahmad Musodik, “Manajemen Dakwah Pada Majelis Taklim Dan Pemberdayaan Perempuan”, Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XIV Nomor 2 Tahun 2020.

⁴ Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016), hlm. 2

⁵ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Management*, alih bahasa G. A. Ticoalu, *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. 7, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 1

dan mengevaluasi berbagai kemungkinan rencana alternatif sebelum memutuskan suatu tindakan.⁶

Meningkatkan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan juga dapat diartikan sebagai pambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu meningkatkan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.⁷ Meningkatkan yang dimaksud dalam skripsi penulis adalah proses atau perbuatan meningkatkan semangat beragama di kecamatan labuhan haji barat.

Semangat dalam pengertian umum di gunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan.⁸ Menurut Hariyanti Semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih.⁹ Semangat adalah perasaan seseorang yang sangat kuat, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarah potensi yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi

Pengertian agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta. Dalam pandangan fungsionalisme, agama (religion atau religi) adalah satu system yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-

⁶ Hayat, *Manajemen Perencanaan Publik* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 21

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Diakses Selasa 1 Oktober 2024

⁸ Yahya, Harun. *Zeal and Enthusiasm Described in the Qur'an*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2003), 5

⁹ Asnawi, Sahlan. *Semangat Kerja dan Gaya Kepemimpinan*. Jurnal Psikologi No.2 :87 Universitas Persada Indonesia ,2010

upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan wujud yang bersifat ketuhanan. Agama berfungsi untuk memelihara dan mengatur integritas manusia dalam membina hubungan dengan sesama manusia dan dengan alam yang mengintarnya.¹⁰

Menurut Mc. Donald semangat ialah sebuah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa (feeling) dan di dahului dengan respon adanya sebuah tujuan, Sedangkan Menurut American Encyclopedia semangat ialah sebuah kecenderungan yang ada dalam diri seseorang yang membangkitkan topan dan mengarahkan tindak-tanduknya, dan Menurut G.R. Terry semangat ialah sebuah keinginan yang ada pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan berbagai tindakan.¹¹

Dengan pengertian semangat tersebut jika dikaitkan dengan agama maka semangat beragama berarti dorongan atau desakan yang berasal dari diri sendiri atau orang lain, sebagai dorongan untuk melakukan tindakan atau perilaku yang sesuai dengan perintah atau ajaran agama. Sebagaimana dalam bukunya Ustman Najati menyatakan bahwa semangat beragama adalah dorongan jiwa yang mempunyai landasan fitrah (Potensi) dalam penciptaan manusia untuk beribadah, berdoa, dan bersandar kepadaNya, untuk menemukan rasa aman dan tenteram.¹²

¹⁰ JP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 428.

¹¹ Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Bogor: Guepedia, 2018), 9-hlm. 11

¹² Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa Dalam Al Quran* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2004), hlm. 43.

Pengertian semangat beragama dalam skripsi penulis adalah dorongan atau motivasi yang mendorong seseorang untuk menjalankan ajaran dan nilai-nilai agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup penghayatan yang mendalam terhadap keyakinan, pelaksanaan ibadah, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan serta upaya untuk menerapkan etika dan moral yang diajarkan oleh agama.

Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) merupakan suatu majelis yang membicarakan ilmu yang berkaitan dengan tema pokok keagamaan yaitu iman, Islam dan ihsan. Majelis ini juga membicarakan tentang akidah, fikih, tasawuf (akhlak) dan ilmu kesufian yang menyebabkan seseorang dapat berada dekat dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Majelis ini didirikan oleh Abuya Syekh H.Amran Waly Al-Khalidi di Pondok Pesantren Darul Ihsan Kecamatan Labuhanhaji Aceh Selatan yang dipimpinnya. Majelis ini berdiri sejak tahun 1997, dengan mengajak masyarakat untuk melakukan tawajjuh dan membuat kajian keagamaan kecil-kecilan. hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah jamaah dari hari-kehari sehingga pada tahun 2004 dibuat akte notaris untuk berdirinya sebuah lembaga keagamaan. Dalam perkembangannya MPTT ini terus mendapat dukungan dan diikuti oleh daerah lain dan telah mempunyai cabang keseluruhan Aceh dan ada juga beberapa diluar kota bahkan sampai luar Negeri.¹³

Dengan berbagai proses yang dilakukan Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf melakukan berbagai kegiatan-kegiatan seperti tawajjuh, dzikir, majelis

¹³ Melisa Satriani, “Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan”. (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN ArRaniryvBanda Aceh, 2018), hlm. 3.

ta'lim, dan berbagai kegiatan lainnya yang mencakup dengan hal-hal pengajian.¹⁴ Dalam hal ini supaya bisa menumbuhkan semangat masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut bertujuan untuk mendekatkan diri kepada allah SWT.

Berdasarkan pra penelitian awal yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan di Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) di Labuhan Haji Barat seperti kajian atau pengajian rutin setiap satu bulan sekali dan tahlil setiap malam jum'at. Selanjutnya, ditemukan juga beberapa jama'ah yang aktif serta mengikuti kegiatan tersebut meskipun usianya telah lanjut. Dari permasalahan di atas maka dalam memakmurkan majelis MPTT sangat diperlukan yakni suatu ilmu manajemen untuk mengelola majelis Tersebut agar membantu pengurus dalam meningkatkan majelis menjadi lebih baik dan berkualitas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan ?

¹⁴ T. M. Ariq, *Problematika Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tauhid Pada Masyarakat Aceh Barat Daya*. (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, 2021).hlm. 22-24.

2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar Memahami Bagaimana Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan!
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Dalam Meningkatkan Semangat Beragama Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan !

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa dan kepada para pembaca yang berkaitan dengan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan ilmu dalam masyarakat terutama tentang Strategi dalam melaksanakan Manajemen Pengkajian Tauhid Tasawuf.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan secara praktis tentang Manajemen Pengkajian Tauhid Tasawuf Dalam Meningkatkan Semangat Beragama di Kecamatan Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

E. Penjelasan istilah

1. Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diterangkan apabila kata manajemen memiliki arti penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran. Kemudian juga memiliki arti pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Secara harfiah kita bisa mendefinisikan manajemen sebagai sebuah cara agar tujuan dapat dicapai secara teratur dan terarah. Manajemen mau tidak mau memang diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Baik itu manajemen untuk kegiatan individu maupun kelompok.¹⁵

Sedangkan dalam bahasa inggris manajemen berarti, “*management*”, adapun asal kata aslinya adalah “*to manage*” yang mempunyai makna mengurus, melaksanakan, mengantur, dan mengelola (John 1995:375). Secara etimologi, di dalam bahasa Arab manajemen yaitu “*Idarah*”(manajemen) diambil dari kata “*adartasy-syai*” yang mempunyai makna kamu membuat sesuatu itu berputar atau dari pekataan “*adarta bihi*” yang artinya kamu menjadikan alat tersebut sebagai memutar sesuatu (Ahmad 1998: 6). Selain itu, istilah *management* telah diartikan dengan berbagai perspektif dan mempunyai makna yang berbeda, yaitu pengelolaan, pembinaan, ketatalaksanaan, pengurusan, kepemimpinan, pemimpin, adminitrasi dan lain sebagainya (Siswanto, 2007 :1). Secara umumpengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Diakses Selasa 1 Oktober 2024

memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja (Herujito 2).¹⁶

2. Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf

Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf merupakan sebuah lembaga Islam yang memiliki visi dan misi mendekati Allah dengan menjunjung tinggi ajaran Nya serta mensyariatkan orang yang belum bersyariat, menghakikatkan orang yang sudah bersyariat.¹⁷

3. Semangat beragama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), semangat adalah roh kehidupan yang menjiwai segala makhluk, baik hidup maupun mati. Semangat juga dapat diartikan sebagai perasaan yang sangat kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Semangat dapat menjadi bagian fundamental dari suatu kegiatan yang menghidupkan, menumbuhkan, dan menimbulkan tingkat keinginan yang tinggi.¹⁸

Beragama adalah bagian dari komitmen individu untuk mengikat dirinya dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Agama yang hadir dalam kehidupan sosial masyarakat menjadi pengikat yang bisa menghantarkan mereka kepada stabilitas sosial dengan simpulan bahwa melalui

¹⁶ Herman, “*Manajemen Majelis Taklim Masjid Al-Barokah Dalam Membina Umat Di Kelurahan Tambakaji Ngalian*”(Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022), hlm. 20

¹⁷ T. M. Ariq, *Problematika Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tauhid Pada Masyarakat Aceh Barat Daya*. (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, 2021).

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Diakses selasa 1 oktober 2024

agama, ketentraman dan kebahagiaan serta kesejahteraan sosial bisa diraih dan dikembangkan.¹⁹

Semangat beragama sebagai pendorong manusia dalam melakukan sesuatu kegiatan keagamaan, sehingga menjadi unsur penting dan tingkah laku atau tindakan manusia dalam hal keagamaan. setiap aktivitas atau sesuatu yang ingin dikerjakan oleh manusia memiliki gerakan atau pendorong, yang diperoleh baik melalui diri sendiri (*Intrinsik*) atau dari orang lain (*Ekstrinsik*).²⁰ Semangat beragama adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan keagamaan dengan keinginan komitmen yang kuat.

¹⁹ Muflihah, "Membangun Masyarakat Perkotaan Dari Semangat Beragama Secara Progresif" STAIN Kudus, Vol. 1 No. 1, 2016 hlm 151

²⁰ Hamdanah, "Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (BMKT) Kota Palangara Raya," *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* Vol. 1 no. 2 (2017): hlm.9